

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis temuan dan pembahasan pada proses penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis mahasiswa calon guru PPKn FKIP Universitas Pasundan pada era digital dalam kondisi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari aktifitas mahasiswa pada proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa calon guru PPKn telah memiliki keterampilan menganalisis masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran, memiliki kemampuan mengemukakan pendapat terhadap permasalahan ditandai dengan keaktifan mahasiswa pada proses pembelajaran, serta memiliki kemampuan pemecahan masalah dan memberi alternatif solusi terhadap permasalahan. Namun demikian dipandang perlu menjadi perhatian bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum memiliki kemampuan untuk menyusun kesimpulan dan pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran.

Kedua, pendidikan pada era digital abad 21 menuntut beragam perubahan salah satunya untuk meningkatkan kualitas berpikir peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa calon guru harus menguasai berbagai keterampilan yang relevan dengan proses pembelajaran era digital agar mampu mengimplementasikan dalam menjalani aktifitas sebagai guru yang profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon guru PPKn memerlukan keterampilan berpikir kritis sebagai penunjang utama dalam menjalani aktifitas dalam pembelajaran baik pada masa menempuh studi terlebih saat kelak menjadi guru di lingkungan persekolahan. Keterampilan berpikir kritis akan membantu calon guru PPKn dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan kurikulum yang menuntut peserta didik memiliki keterampilan *Higher Order Thinking*

Skills (HOTS). Dengan demikian maka calon guru PPKn harus terlebih dahulu memiliki keterampilan berpikir kritis yang kemudian akan diimplementasikan dalam proses pembelajaran di lingkungan persekolahan.

Ketiga, bahwa Program Studi PPKn FKIP Universitas Pasundan memiliki berbagai upaya yang telah dan terus dilakukan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa calon guru dalam era digital dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan bagi pengguna lulusan di lingkungan persekolahan. Hasil penelitian menunjukkan beberapa upaya yang dilakukan Program Studi PPKn FKIP Universitas Pasundan memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa calon guru PPKn. Upaya-upaya tersebut yaitu pemutahiran kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan era digital abad 21 yang menuntut mahasiswa calon guru PPKn meningkatkan kualitas berpikir dalam proses pembelajaran dengan penyesuaian pada standar kompetensi lulusan serta disediakannya beberapa mata kuliah pilihan yang relevan dan menunjang dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa calon guru PPKn. Selanjutnya, pengembangan SDM dalam hal ini tenaga pendidik pada Program Studi PPKn FKIP Universitas Pasundan secara periodik dan kontinu melakukan pelatihan dan pengembangan kualitas dan profesionalisme baik secara internal maupun eksternal yang berdampak pada munculnya beberapa inovasi dalam penggunaan metode dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang berpengaruh dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa calon guru PPKn. Selain itu penerapan sistem pembelajaran *blended learning* memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa calon guru, melalui *blended learning* mahasiswa lebih banyak melakukan analisis permasalahan dalam pembelajaran hal ini dikarenakan sistem pembelajaran dikemas lebih menarik dan variatif sehingga meningkatkan antusiasme mahasiswa calon guru PPKn dalam melakukan proses pembelajaran. Sistem pembelajaran *blended learning* juga berdampak pada peningkatan keterampilan mahasiswa calon guru PPKn dalam hal pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran.

5.2. Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian yang kemudian disajikan dalam kesimpulan peneliti berpendapat adanya beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis pada mahasiswa calon guru merupakan sebuah tuntutan dalam era digital. Keterampilan harus dimiliki mahasiswa calon guru dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru profesional dalam lingkungan persekolahan, melalui keterampilan berpikir kritis tantangan pendidikan abad 21 akan dilewati dengan mudah, hal ini juga akan berdampak pada peningkatan kualitas guru di Indonesia
2. Penelitian mengenai keterampilan berpikir kritis perlu ditingkatkan pada jenjang pendidikan tinggi terlebih penyelenggara pendidikan profesi guru atau pendidik. Hal ini akan berdampak positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sumber daya mahasiswa yang ada dalam lingkungan pendidikan tinggi.

5.3. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi peneliti sampaikan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi ini diharapkan menjadi perhatian beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Bagi perguruan tinggi penyelenggara pendidikan keguruan, dalam pengambilan kebijakan untuk memperhatikan pengembangan keterampilan berpikir kritis pada mahasiswa calon guru yang sebaiknya dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas berpikir pada mahasiswa calon guru yang kelak akan menjadi elemen penting dalam kemajuan pendidikan nasional. Guru yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran.
- b. Bagi Program Studi PPKn FKIP Universitas Pasundan sebagai pengguna hasil penelitian, Program Studi PPKn FKIP Universitas Pasundan harus melanjutkan program dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa calon guru dalam konteks abad 21. Kemudian sebaiknya faktor yang menjadi hambatan seperti kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan dan

pengembangan rasa percaya diri atau *self confidence* untuk dijadikan perhatian dalam kemudian dapat diminimalisir agar peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa terus mengalami peningkatan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian sebaiknya terus dikembangkan pada bidang penelitian yang berfokus pada peningkatan kualitas berpikir mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi. Hal lain yang belum terungkap dalam penelitian ini harus menjadi pijakan penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih sempurna.